

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena lebih sesuai dengan masalah yang akan diungkap dalam penelitian. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik.¹ Metode ini dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan, sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Metode kuantitatif, disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini, sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini, juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 30.

² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 13.

tidaknya hubungan tersebut.³Jadi dalam penelitian ini mencari hubungan kepercayaan diri terhadap perilaku *cheating* dalam melaksanakan ulangan harian siswa kelas VIII SMPN 2 Gurah Kabupaten Kediri.

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu penelitian bebas atau independent (x) dan variabel terikat atau dependent (y). Arikunto menjelaskan “Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat”. Sedangkan “Variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas”.⁴ Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku *cheating* dalam melaksanakan ulangan harian.

³ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

⁴ Ibid., 97.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 62.

⁶ Ibid.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi yang akan dijadikan sebagai pengambilan populasi dan sampel adalah SMPN 2 Gurah Kabupaten Kediri. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 12 September 2016.

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Populasi

Seperti yang dijelaskan Arikunto populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Gurah Kabupaten Kediri yang jumlah keseluruhannya ada 308 siswa.

b. Sampel

Lebih lanjut Arikunto mengungkapkan sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁸ Bila kita meneliti dari sebagian populasi, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian sampel. Dengan demikian penelitian ini tidak dilakukan terhadap populasi secara keseluruhan melainkan terhadap sebagian populasi tersebut. Dari jumlah populasi yang ada sebanyak 308 responden,

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta,2002), 108.

⁸ Ibid.,109.

diambil sampel sebanyak 161 responden berdasarkan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk menarik sampel adalah menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹ Akan tetapi jenis teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁰ Teknik *sampling* ini digunakan karena dapat mempermudah pemilihan sampel secara acak namun dengan mengacu pada teknik tersebut.

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 63.

¹⁰ *Ibid.*, 64.

E. Pengumpulan Data

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang perlu peneliti tempuh dan teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah metode angket yang berupa skala *Likert*. Adapun teknik yang dipakai menggunakan metode angket atau kuisisioner. Menurut Arikunto metode kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kepercayaan diri dan perilaku *cheating* dalam melaksanakan ulangan harian siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan teori dari Bandura, serta skala perilaku *cheating* yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Bower.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 128.

Tabel 1

Tabel Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri

No.	Aspek Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Favourable(+)	Unfavourable (-)	
1	Pengalaman Keberhasilan (<i>Mastery Experience</i>)	Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan.	1, 2, 7, 8, 20	21,27,32,33,39	10
2.	Pengalaman Orang Lain (<i>Vicarious Experience</i>)	Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama.	5,11, 14, 34,36	12,15,18,22,40	10
3.	Persuasi Verbal (<i>Verbal Persuasion</i>)	Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan.	4,10,23,28,35	3,16,17,24,29	10
4.	Kondisi Fisiologis (<i>Physiological State</i>)	Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya.	6,13, 19,26,37	9,25,30,31, 38,	10
Jumlah					40

Tabel 2

Tabel Instrumen Penelitian Perilaku *Cheating* dalam Melaksanakan Ulangan Harian

No.	Aspek Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			Favourable(+)	Unfavourable(-)	
1.	Aspek mencontek	Membawa catatan kecil atau buku yang disimpan pada anggota	1,12	4,9	4

	dengan usaha sendiri	badan atau pakaian			
		Mencari bocoran soal	2,11	5,8	4
		Melihat jawaban pada teman di dekatnya	3,10	6,7	4
2.	Aspek menyontek dengan kerjasama	Bertanya langsung kepada teman ketika sedang mengerjakan ulangan	13,36	19,30	4
		Menerima <i>dropping</i> jawaban dari pihak luar	14,35	20,29,40	5
		Arisan (saling tukar) mengerjakan soal dengan teman	15,34,39	21,28	5
		Menyuruh atau meminta bantuan kepada orang lain (<i>joki</i>) dalam menyelesaikan tugas ujian di kelas atau tugas penulisan (<i>paper</i>) dan <i>take home test</i>	16,33	22,27,38	5
		SMS Memakai HP	17,32	23,26	4
		Giliran pergi ke luar ruangan ujian untuk saling memberikan jawaban soal.	18,31,37	24,25	5
		Jumlah		20	20

G. Analisis Data

Menurut Riduwan untuk penelitian kuantitatif maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.¹² Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian, maka data yang diperoleh dilakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan linieritas dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) di atas nilai signifikan 5% artinya variabel berdistribusi normal. Selanjutnya, akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data *product moment* yang kemudian akan dihitung menggunakan program komputer statistik atau program SPSS.

¹² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Penelitian Pemula*, 12.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹³

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor pada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

¹³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 24.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.¹⁴

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku *cheating* dalam melaksanakan ulangan harian pada siswa adalah dengan teknik analisa korelasi *produc moment*.

6. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian adalah data yang valid dan alat ukur yang digunakan (kuisisioner). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variabel penelitian dengan nilai r_{tabel} . Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS versi 16.0 for windows*.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner adalah sebagai berikut:

¹⁴ Hasan, *Analisis*, 24.

¹⁵ *Ibid.*, 173.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

7. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuisisioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama.¹⁶ Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r_{alpha} positif $\geq r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan reliabel.
- b. Jika r_{alpha} negatif $\leq r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

8. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows* dengan menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov*, yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal.¹⁷ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov.¹⁸

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Anwar, *Statistika Penelitian*, 107.

¹⁸ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, Uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel kepercayaan diri mempunyai hubungan yang linier dengan variabel perilaku *cheating* dalam melaksanakan ulangan harian. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁹

9. Uji Hubungan *Product Moment Pearson* dari Pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi antara kepercayaan diri dengan perilaku *cheating* dalam melaksanakan ulangan harian dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

¹⁹ Ibid., 48-54.

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

XY = produk dari X dikali Y